

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA BANK BUKOPIN CABANG UTAMA  
SULAWESI SELATAN**

**ZULHAYATRI**

**105720452313**

**Skripsi**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2018**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Bank Bukopin Tbk.**

Nama Mahasiswa : **ZULHAYATRI**  
NIM : **10572 04523 13**  
Jurusan : **Manajemen**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Jumat, 08 Juni 2018 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Juni 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Agus Salim HR., SE., MM.

Pembimbing II

Nurma, S.E., M.M.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, S.E., M.M.  
NBM: 903 078

Ketua Jurusan Manajemen

Moh. Aris Pasigai, SE., MM.  
NBM: 109 3485

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 0007 /2018 Tahun 1439 H/2018 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Jum'at, 08 Juni 2018 M/23 Ramadhan 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 08 Juni 2018

Panitia Ujian :

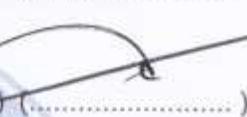
Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)

  
(.....)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE, MM.

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

  
(.....)

Penguji : 1. Dr. Agussalim HR, SE, MM.

  
(.....)

2. Ismail Rasulong, SE, MM.

  
(.....)

3. Samsul Rizal, SE, MM.

  
(.....)

4. Ismail Badollahi, SE, M.Si.Ak.

  
(.....)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No. 259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Zulhavatri**  
Stambuk : 10572 04523 13  
Jurusan : Manajemen  
Dengan Judul : Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT.  
Bank Bukopin Tbk

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan tim Penguji adalah ASLI hasil karya Sendiri,  
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima  
sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ketua Jurusan Manajemen

**Moh. Aris Pasigai, SE., MM**  
NBM : 109 3485

## **ABSTRAK**

ZULHAYATRI.2018. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Bukopin Cabang Utama Sulawesi Selatan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.Dibimbing oleh Agus Salim HR dan Nurlina.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif eksploratif dengan menggunakan data sekunder pada PT. Bank Bukopin Tbk selama 5 tahun periode 2012-2016. Lokasi penelitian ini bertempat di Bank Bukopin Cabang Utama Makassar. Teknik pengumpulan data melalui data sekunder berupa dokumen yang terkait dengan judul penelitian berupa annual report Bank Bukopin Tahun 2012-2016. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahapan yang meliputi editing, koding, tabulasi data, dan diinterpretasikan menjadi sebuah deskriptif.

Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi dengan arah positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Bukopin, Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan mampu memberikan kinerja keuangan yang baik. Penilaian kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2012-2016 bila dilihat dari rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan sehat hal ini karena perusahaan cukup likuid dan sudah mampu melunasi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	5
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan.....	6
B. Pengertian Laporan Keuangan.....	8
C. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan.....	10
D. Tujuan Laporan keuangan.....	14
E. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan.....	15
F. Pengertian Kinerja Keuangan.....	17
G. Analisis Rasio Keuangan.....	18
H. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	19
I. Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan.....	22
J. Pengertian dan Fungsi Pembelanjaan Perusahaan.....	24
K. Tinjauan Empiris.....	25
L. Kerangka Pikir.....	27
I. Hipotesis.....	28
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29

C. Metode Pengumpulan Data .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	30
F. Metode Analisis.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	33
A. Sejarah Perkembangan Perusahaan .....	33
B. Visi dan Misi PT. Bank Bukopin Tbk.....	35
C. Struktur Organisasi PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Makassar .....	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan .....	45
B. Pembahasan .....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan pesat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi di masa yang akan datang. Dengan penganalisaan laporan keuangan untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih mengevaluasi informasi dan hanya berfokus pada informasi tersebut, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung

jawabkan. Analisis dan interpretasi keuangan mengkategorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perusahaan.

Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perusahaan. Pada kenyataannya sering alat-alat analisis tersebut belum dimanfaatkan oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis pada perusahaan sering kali dilakukan pada pendiri usaha dan keputusan yang di ambil bersifat personal, berani serta beresiko tinggi. Dalam jangka pendek pengambilan keputusan dengan cara ini cukup berhasil tetapi untuk jangka panjang dan seiring dengan pertumbuhan perusahaan cara tersebut kurang memadai. Ini berarti pendaya gunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi bagi manajer dalam pengambilan keputusan perencanaan dan pengendalian belum dilaksanakan secara optimal padahal pengambilan keputusan berdasarkan kinerja keuangan merupakan keharusan bagi setiap perusahaan.

Efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan opsinya ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perusahaan. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perusahaan. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perusahaan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas perusahaan. Penulis menganggap hasil ini dari kedua rasio tersebut penting bagi perusahaan, karna menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Penilaian prestasi perusahaan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karna dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khususnya dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan

aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perusahaan melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan bank bukopin mikro pembantu cabang cenrawasih selama dua tahun.

Tabel 1.1. Total Aktiva, Pasiva, Bank Bukopin Cabang Utama Sulawesi Selatan Tahun 2015-2016

<b>Tahun</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>Pasiva</b>
2015	1.616.656.812.12	1.616.656.612.12
2016	2.354.734.385.84	2.354.734.385.84

Sumber : Bank Bukopin Cabang Utama Sulsel

Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Total aktiva dan pasiva pada Bank Bukopin Mikro Pembantu Cabang Cenrawasih tahun 2015-2016. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu “**Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Bukopin Mikro Pembantu Cabang cendrawasih**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dianalisis dan di bahas dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas

terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Bukopin Cabang Utama Sulawesi Selatan dari tahun 2011-2016?

### **C. Tujuan dan manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank bukopin Mikro Pembantu Cabang Sulawesi Selatan.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bersangkutan dalam kaitannya dengan kinerja keuangan.

##### b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah di dapat dan proses belajar penulis sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian dan Fungsi Manajemen Keuangan**

##### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sutriso (2008 : 3) manajemen keuangan dapat di artikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisiensi. Sedangkan menurut Martono dan Agus Hartijo (2007 : 16) mengatakan bahwa manajemen keuangan atau yang sering pula disebut dengan istilah pembelanjaan adalah seluruh aktivitas perusahaan dalam rangka memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset. Munawir. S (2007 : 13) mengemukakan bahwa : “Manajemen keuangan merupakan semua kegiatan perusahaan yang ditujukan untuk mendapatkan dan menggunakan dana dengan cara efisien dan efektif”. Efisiensi yang dimaksud adalah perbandingan antara input dan output dan antara daya usaha dan hasil yang dicapai.

##### 2. Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi manajemen keuangan dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari tugas dan tanggung jawab seorang manajer atau direktur keuangan. Tugas dan tanggungjaab manajer keuangan antara perusahaan mungkin saja berbeda. Hal ini mungkin bertanggung pada jenis usaha perusahaan, besar kecilnya ukuran

perusahaan. Ini berarti tugas dan tanggung jawab manajer keuangan antara keuangan antar perusahaan mungkin saja mempunya cakupan yang berbeda, tetapi ada beberapa kesamaan yang dapat diidentifikasi.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, utamanya seorang manajer atau direktur keuangan. Keputusan keuangan ini diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk memperoleh laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya harga saham, sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan sendirinya maka bertambah.

Menurut Harmono (2009 :18) ada tiga macam fungsi manajemen keuangan yaitu :

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi ini menyangkut bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil dari kebijakan investasi, secara sederhana dapat dilihat pada sisi aktiva neraca perusahaan.

b. Keputusan Pembelanjaan Kegiatan Usaha

Dalam hal ini seorang manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber pembelanjaan yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Hasil kebijakan sumber pembelanjaan, secara sederhana dapat dilihat pada sisi pasiva neraca perusahaan.

### c. Keputusan Deviden

Deviden merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

Uraian tersebut di atas memberikan indikasi bahwa fungsi pokok pembelanjaan menduduki posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan. Hal ini baru dapat dirasakan apabila fungsi pembelanjaan tidak dijalankan sebagaimana mestinya yang mengakibatkan terganggunya keseluruhan dari aktivitas perusahaan.

## **B. Pengertian Laporan Keuangan**

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak bisa terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Di susun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan. Berikut ini beberapa pendapat mengenai definisi laporan keuangan.

1. Menurut S. Munawir (2004 : 2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

2. Menurut Sutrisno (2008 : 9) Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan rugi laba.
3. Menurut Meyer dalam S Munawir (2004 :5) yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah: “Dua daftar yang di susun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar tersebut adalah daftar neraca atau posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar laba rugi. Pada Waktu akhir-akhir ini sudah menjadi kebiasaan bagi perseroan-perseroan untuk menambahkan daftar ketiga yaitu daftar surplus atau daftar laba yang tak di bagikan (laba yang ditahan).
4. Menurut Agnes Sawir (2005 :2) Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi. Setiap transaksi yang dapat di ukur dengan nilai uang, dicatat dan di olah sedemikian rupa. Laporan akhir pun disajikan dalam nilai uang.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan di sajikan adalm bentuk neraca dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyajikan laporan kemajuan perusahaan secara periodik. Manajemen perlu mengetahui bagaimana perkembangan keadaan investasi dalam perusahaan dan hasil-hasil yang di capai selama jangka waktu yang di amati. Pada umumnya laporan keuangan itu sendiri

dari neraca dan perhitungan rugi laba serta laporan perubahan modal, dimana neraca menunjukkan jumlah aktiva, hutang dan modal dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, sedangkan pada rugi laba memperlihatkan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli ekonomi di atas maka dapat di simpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi yang menjelaskan atau melaporkan kegiatan perusahaan sekaligus untuk mengevaluasi keberhasilan strategi perusahaan dalam mencapai tujuan yang ingin di capai.

### **C. Bentuk-bentuk Laporan Keuangan**

Dalam menganalisa dan menaksirkan laporan keuangan, seorang penganalisis harus mempunyai pengertian mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, rugi laba, dan arus kas.

#### **1. Neraca**

Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada akhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang di peroleh. Menurut Warsono (2010 :27) menyatakan bahwa neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu organisasi pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut

Sutrisno (2008 :9) neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu.

Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku di tutup dan di tentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering di sebut dengan *balance sheet*.

Pengertian lain tentang neraca di kemukakan oleh Abdul Halim dan Sarwoko (2008 :38) merupakan neraca yang menunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi

Menurut darsono (2005 :18) komponen neraca terdiri atas :

a. Aktiva

Pada sisi aktiva neraca di kelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar disini adalah kemampuan aktiva tersebut untuk di kompersi menjadi kas. Dengan demikian, maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah :

- 1) Aktiva Lancar. Dalam aktiva lancar, aktiva di kelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva lancar disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk di jadikan uang atau kas.
- 2) Aktiva Tetap. Aktiva tetap adalah investasi pada tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan yang lain yang di lakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap di susun berdasarkan urutan yang paling tidak *likuid* (lancar).

- 3) Aktiva lain-lain .Aktiva lain-lain adalah investasi atau kekayaan lain yang di miliki oleh perusahaan. Isi dari pos aktiva lain-lain adalah kekayaan atau investasi yang tidak di kelompokkan dalam aktiva tetap dan aktiva lancar.
- 4) Kewajiban dan Ekuitas. Darsono (2005 :190 berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini di kelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar. Semakin besar kemungkinan hak atas perusahaan dibayar semakin atas urutannya dalam neraca. Pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah:
  - a) Kewajiban Jangka Pendek  
Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban pada kreditor yang akan di bayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang Bank yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang-hutang lain.
  - b) Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka watu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wessel dan hutang surat-surat berharga lainnya.
  - c) Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. Komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa mau pun referen, cadangan, laba di tahan, dan laba tahun berjalan.

## 2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pendapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca, laporan laba rugi juga di susun tiap akhir tahun. Menurut Sutrisno (2008 :10) laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan menurut Warsono (2007 :28) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang di capai selama periode tertentu.

Menurut Dewi Astuti (2005 : 17) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan mengikhtiarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun.

Sedangkan Menurut Darsono (2012 :20) laporan laba rugi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang di laporkan, pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (*heading*) pada laporan tersebut.

Komponen laba rugi menurut Darsono (2005 :21) adalah:

- a. Pendapatan/ penjualan
- b. Harga pokok penjualan
- c. Biaya pemasaran
- d. Biaya administrasi dan umum
- e. Pendapatan luar usaha
- f. Biaya luar usaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana di dalamnya di dasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang di susun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat di ketahui apakah suatau perusahaan memperoleh laba atau rugi.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (kas dan bank) selama periode tertentu, misalnya bulanan dan tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

#### **D. Tujuan Laporan keuangan**

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan yang di kutip oleh Sawir (2005 :2) adalah :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan di susun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
5. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6. Menyediakan informasi yang dapat di percaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

#### **E. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan**

Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi pemakai. Menurut standar akuntansi keuangan ada empat karakteristik kualitatif yang di kutip oleh Munawir (2007 :21) yaitu :

1. Dapat di pahami

Kualitas penting informasi yang di tampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat di pahami oleh pemakainya. Pemakai di asumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan

bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

## 2. Relevan

Untuk memperoleh manfaat yang baik, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan dengan menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi di masa lalu.

## 3. Keandalan

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya di sajikan. Agar dapat diandalkan, informasi haruslah menggambarkan atau menyajikan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya di sajikan atau secara wajar dapat di harapkan untuk disajikan.

## 4. Dapat di bandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Hasil analisis dan interpretasi akan memberikan gambaran internal tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan mengetahui hal tersebut,

pemimpin perusahaan dapat menetapkan keputusan yang tepat, efektif dan efisien dalam memanfaatkan peluang dan menanggulangi ancaman yang di hadapi perusahaan dalam lingkungan usahanya.

#### **F. Pengertian Kinerja Keuangan**

Pada prinsipnya kinerja dapat di lihat dari siapa yang melakukan penelitian itu sendiri. Bagi manajemen, melihat kontribusi yang dapat di berikan oleh suatu bagian tertentu bagi pencapaian tujuan serta keseluruhan. Sedangkan bagi pihak luar manajemen kinerja merupakan alat untuk mengukur suatu prestasi yang di capai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu yang merupakan pencerminan tingkat hasil pelaksanaan aktivitas kegiatannya, namun demikian penilaian kinerja suatu organisasi baik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan di perlukan sebagai dasar penetapan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

Pengertian kinerja keuangan menurut Muchlis (2007 :44) bahwa kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*) . profitabiliti suatu perusahaan dapat di ukur dengan menghubungkan keuntungan yang di peroleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang di gunakan untuk menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat di katakan bahwa kinerja keuangan adalah prestasi yang di capai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Di sisi lain kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang di miliki perusahaan secara efektif dan efisien.

### **G. Analisis Rasio Keuangan**

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasilnya yang telah di capai oleh perusahaan yang bersangkutan. Melalui laporan keuangan yang di maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode baik untuk kepentingan manajer, pemilik perusahaan, digunakan dalam berbagai bentuk analisis.

Toto Prihadi (2008 :1) mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan di peroleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Syafri (2006 :297) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari suatu laporan keuangan dengan laporan yang lainnya yang mempunyai hubungan relevan dan signifikan misalnya antara utang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan

total penjualan dan sebagainya. Menurut Muslich (2005 :44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karna analisis ini dapat di gunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan. Sedangkan menurut Jumingan (2006 :44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat utama dala menganalisis keuangan karna analisis ini dapat di gunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan keuangan perusahaan.

## H. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

### 1. Rasio Profitabilitas

Untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba maka, di gunakan rumus sebagai berikut :

#### a. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan

operasi perusahaan, karna hal ini menunjukkan bahwa *cost of good sold* lebih rendah di bandingkan dengan penjualan.

*b. Net Profit Margin*

*Net Profit Margin* margin merupakan rasio antara laba (*Net Profit*) yaitu penjualan sesudah di kurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak di bandingkan dengan penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Lababersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan beberapa besar persentase pendapatan bersih yang di peroleh dari setiap penjualan, karna memiliki kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan laba.

*c. Return on Investment*

*Return on Investment* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan menjumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karna keseluruhan aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh laba.

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Lababersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Aktivitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan untuk memperoleh penjualan dengan rumus sebagai berikut :

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Tingkat perputaran piutang (*Receivable Turnover*) dapat di cari dengan cara membagi total penjualan kredit dengan piutang rata-rata.

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Total penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa cepat penagihan piutang. Semakin besar angka yang di hasilkan maka akan semakin baik pengelolaan piutang, dalam hal ini penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Perputaran Persediaan di hitung dengan cara membagi harga pokok penjualan (*cost of good sold*) dengan rata-rata persediaan.

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa besar perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karna di anggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat.

c. Perputaran Total Aktiva (*Total asset Turnover*)

Perputaran total aktiva (*Total asset Turnover*) mengukur perputaran dari semua asset yang dimiliki perusahaan. Perputaran total aktiva (*Total asset Turnover*) dapat di cari dengan cara membagi penjualan dengan total assetnya.

$$\text{Total asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Jumlah Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan efektifitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat di hasilkan oleh setiap rupiah yang di investasikan dalam bentuk harta perusahaan. Kalau perputarannya lambat ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

### **I. Pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan**

Laporan keuangan akan memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak. Munawir (2008 :7) menjelaskan masing-masing pihak mempunyai kepentingan sendiri terhadap laporan keuangan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu

#### 1. Manajemen

Membutuhkan informasi keuangan, selain sebagai dasar perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan keuangan, operasi dan investasi juga diperlukan dalam rangka untuk penentuan insentif atau bonus, penilaian kinerja atau menentukan profitabilitas perusahaan dan distribusi laba.

#### 2. Investor, Kreditur dan Pemegang Saham

Pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi

dividen, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan menambahnya.

### 3. *Supplier dan Lender*

Pemasok dan pemberi pinjaman dalam pengambilan keputusan dalam memberi kredit atau tidak, mereka akan mempertimbangkan profitabilitas dan aktivitasnya. Mereka tidak hanya membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui informasi-informasi tersebut tetapi juga berkeinginan untuk memonitor metode akuntansi yang digunakan.

### 4. Pemerintah

Pemerintah memerlukan informasi akuntansi keuangan dalam rangka untuk :

- a) Mengetahui peningkatan pendapatan, misalnya pemerintah dari pajak penghasilan, pajak penjualan, pajak pertambahan nilai, dan pajak kekayaan.
- b) Untuk memonitor pelaksanaan kontrak-kontrak pemerintah, misalnya penentuan penggantian dalam kontrak *cost-plus* , atau untuk memonitor keuntungan pelaksanaan bisnis pemerintah.
- c) Penentuan tarif, misalnya tarif listrik dan tarif telepon.

### 5. Karyawan

Karyawan secara jelas mempunyai kepentingan untuk memonitor variabel-variabel yang berbasis laporan keuangan antara lain tentang penjualan dan laba perusahaan.

## **J. Pengertian dan Fungsi Pembelanjaan Perusahaan**

### **1. Pengertian Pembelanjaan Perusahaan**

Menurut Sarwoko (2009 :8) pembelanjaan perusahaan merupakan peranan prinsip-prinsip ekonomi dalam mengelola keputusan-keputusan yang menyangkut masalah finansial perusahaan. Untuk hasil yang maksimal, perusahaan membutuhkan dana dana tersebut dapat diperoleh dari pemilik perusahaan maupun hutang dana yang diterima oleh perusahaan yang digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang dan jasa, membeli bahan-bahan untuk kepentingan produksi dan penjualan untuk piutang dagang, untuk mengadakan persediaan kas, dan membeli surat-surat berharga yang di sebut efek atau sekuritas untuk kepentingan transaksi maupun menjaga likuiitas perusahaan. Jumlah sumber dana pada jangka pendek dan jumlah sumber dana pada jangka panjang yang digunakan untuk membelanjai atau mendanai aktiva tersebut pada saat tertentu.

Keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dan menggunakan dana atau mengalokasikan dana trsebut sebagai pembelanjaan perusahaan dalam artian yang luas.

Sedangkan pembelanjaan dalam artian sempit adalah aktivitas yang bersangkutan dengan usaha hanya mendapatkan dana saja yang juga sering dinamakan pembelanjaan pendanaan, prinsip manajemen perusahaan menuntut agar baik dalam memperoleh dana maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisien dan efektivitas.

## 2. Fungsi Pembelanjaan Perusahaan

Perlu diketahui bahwa fungsi utama dari manajemen keuangan dalam perusahaan adalah perencanaan untuk memperoleh dana dan menggunakan dana secara efisien dari operasi perusahaan yang bersangkutan. Fungsi pembelanjaan dapat di bagi dalam tiga keputusan utama yaitu keputusan investasi, keputusan pembelanjaan kegiatan usaha dan keputusan deviden.

## K. Tinjauan Empiris

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	M. Ashari Al Basahir AK (2007)	Analisis Laporan Keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. British American Tobacco, Tbk.	<p><b>Variabel Bebas</b>            X1:Rasio Likuiditas            X2 : Rasio Aktivitas            X3:Rasio Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Terikat</b>            Y : Kinerja Keuangan</p> <p><b>Metode Penelitian</b>            Deskriptif Kuantitatif (Study Kasus)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Likuiditas Kinerja Keuangan Perusahaan yang di gambarkan sudah menunjukkan titik likuid. Tetapi bukan berarti mempertahankan saja melainkan perusahaan harus meningkatkan operasinya.</li> <li>• Dari Rasio Aktivitas Penggunaan aktiva perusahaan sudah mendekati efektif, akan tetapi jika lebih baiknya perusahaan tersebut memperhatikan dalam pengelolaan operasionalnya (khusus aktiva tetap maupun aktiva lancarnya seimbang).</li> <li>• Rasio</li> </ul>

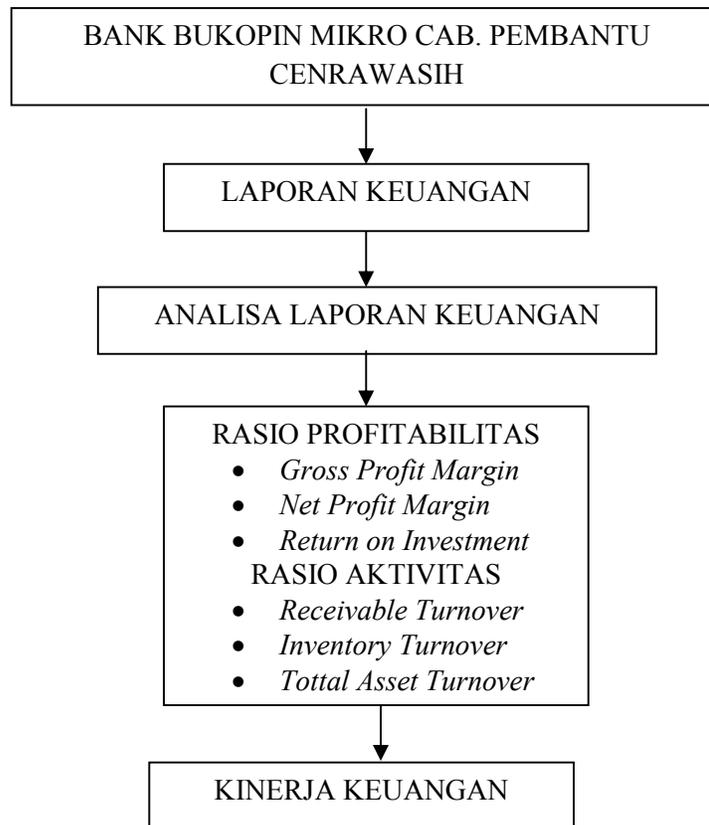
				Profitabilitasnya Sebaiknya perusahaan tersebut lebih intensif dalam meningkatkan kestabilan operasionalnya.
2.	Eldy Octa Vianus (2011)	Analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan (KOPKAR) ruwajurai PTPN VII (PERSERO) unit usaha baturaja.	<b>Variabel Bebas</b> X1 : Likuiditas X2 : Solvabilitas X3 : Profitabilitas <b>Variabel Terikat</b> Y : Kinerja Keuangan <b>Metode Penelitian</b> Kuantitatif	Likuiditas sangat baik artinya berpengaruh terhadap kinerja keuangan koperasi, sedangkan rasio solvabilitas dengan perhitungan <i>debt to assets ratio</i> menggambarkan cukup sehat akan tetapi <i>debt to equity ratio</i> tidak sehat, bila dibandingkan dengan standart. Sedangkan rasio profitabilitas menggunakan ROA dan ROE sangat efisien dibandingkan dengan standart rasio.
3.	Fadli dkk (2012)	Tentang analisis kinerja keuangan pada koperasi karyawan kantor kementrian agama kerawang.	<b>Variabel Bebas</b> X1 : Likuiditas X2 : Rasio Efisiensi X3 : Rasio Leverage X4 : Analisis Rasio Profitabilitas <b>Variabel Terikat</b> Y : Kinerja Keuangan <b>Metode Penelitian</b> Analisis Rasio Keuangan dan Laporan Keuangan	Rasio Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) dan aktivitas ( <i>inventory Turnover</i> ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) Solvabilitas ( <i>Debt to equity Ratio</i> ) berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Namun likuiditas ( <i>current ratio</i> ), Solvabilitas ( <i>Debt to equity Ratio</i> ) dan aktivitas ( <i>inventory</i>

				<i>Turnover</i> ) secara bersama-sama mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.
4.	Rhummy Ghulam (2007)	Analisis Laporan Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	<b>Variabel Bebas</b> Permodalan Kualitas Aktiva, Produktif, Management, Rentabilitas, dan Likuiditas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis PT. BPD Sulsel dengan menggunakan metode Camel pada tahun 2007-2009 berada pada predikat sehat walaupun mengalami tren yang menurun . Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama, PT. BPD Sulsel memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya bila dilihat berdasarkan hasil Rasio CAMEL.

#### L. Kerangka Pikir

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan di analisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran aktiva dan rasio profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap

tahun, dan apakah aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan.



## I. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan bahwa “Diduga ada pengaruh kinerja keuangan pada Bank Bukopin Mikro Cab. Pembantu Cenrawasih”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan menggunakan data sekunder pada PT. Bank Bukopin Tbk selama 5 tahun periode 2012-2016. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan analisis regresi sederhana.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Bukopin Cabang Utama Sulawesi Selatan yang beralamat di jalan Tamallaeng, Makassar kode Pos 92153, Indonesia. Penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2017.

#### **C. Metode Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka yang digunakan adalah :

1. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan (lokasi penelitian).
2. Interview, yaitu dengan menggunakan wawancara dengan pimpinan manajer, dan beberapa responden terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasi, yaitu mengadakan penelitian terhadap laporan kegiatan operasional perusahaan, struktur organisasi dan operasional.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### 1. Jenis

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- a. Data kualitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari data yang bukan anggota seperti sejarah berdirinya perusahaan dan struktur organisasinya.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang merupakan kumpulan dari angka-angka seperti neraca dan rugi laba.

##### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam proposal ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan wawancara langsung kepada pimpinan beserta karyawan Bank Bukopin Cabang Utama Sulawesi Selatan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca dan rugi laba serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

1. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

2. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

#### **F. Metode Analisis**

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas
  - a. ROA (*Return on Assets*)
  - b. ROE (*Return of Equity*)
  - c. NIM (*Net interester margin*)
2. Kinerja Keuangan
  - a. Ratio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)
  - b. Rasio Liabilitas terhadap ekuitas
  - c. Ratio Liabilitas terhadap Jumlah asset
3. Analisis Regresi sederhana

Menurut Sugiyono (2012: 188) rumus analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X = Profitabilitas

a = konstanta

b = angka arah atau koefisien regresi

e = Faktor kesalahan

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Perkembangan Perusahaan**

Bank Bukopin didirikan pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia. Sejak berdirinya pada tahun 1970, Bank Umum Koperasi Indonesia memfokuskan diri pada segmen UMKMK. Sedangkan untuk di kota Makassar sendiri, Bank Umum Koperasi Indonesia mulai membuka cabangnya pada tahun 1987, dengan kantor pertamanya yang terletak di jalan Nusakambangan Makassar. Seiring dengan terbukanya kesempatan dan peningkatan kemampuan melayani kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Selanjutnya pada tahun 1997 Bank Umum Koperasi Indonesia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta sebagai salah satu bank *Go Public* di Indonesia. Dan pada tahun yang sama pula bank umum Koperasi Indonesia berubah nama menjadi PT. Bank Bukopin, Tbk dan mengembangkan usahanya ke segmen komersial dan konsumen.

Ketiga segmen ini merupakan pilar bisnis Bank Bukopin, dengan pelayanan secara konvensional maupun syariah, yang didukung oleh sistem pengelolaan dana yang optimal, kehandalan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia dan praktek tata kelola perusahaan yang baik. Landasan ini memungkinkan Bank Bukopin melangkah maju dan menempatkannya sebagai suatu bank yang kredibel. Saat ini Bank Bukopin telah tumbuh dan berkembang menjadi bank yang masuk ke kelompok bank menengah di Indonesia dari sisi aset.

Operasional Bank Bukopin kini didukung oleh lebih dari 280 kantor yang tersebar di 22 provinsi di seluruh Indonesia yang terhubung secara *real time on-line*. Bank Bukopin juga telah membangun jaringan *micro-banking* yang diberi nama “Swamitra”, yang kini berjumlah 543 outlet, sebagai wujud program kemitraan dengan koperasi dan lembaga keuangan mikro.

Dengan struktur permodalan yang semakin kokoh sebagai hasil pelaksanaan *Initial Public Offering* (IPO) pada bulan Juli 2006, Bank Bukopin terus mengembangkan program operasionalnya dengan menerapkan skala prioritas sesuai strategi jangka pendek yang telah disusun dengan matang. Penerapan strategi tersebut ditujukan untuk menjamin dipenuhinya layanan perbankan yang komprehensif kepada nasabah melalui jaringan yang terhubung secara nasional maupun internasional, produk yang beragam serta mutu pelayanan dengan standar yang tinggi.

Keseluruhan kegiatan dan program yang dilaksanakan pada akhirnya berujung pada sasaran terciptanya citra Bank Bukopin sebagai lembaga perbankan yang terpercaya dengan struktur keuangan yang kokoh, sehat dan efisien. Keberhasilan membangun kepercayaan tersebut akan mampu membuat Bank Bukopin tetap tumbuh memberi hasil terbaik secara berkelanjutan. Bank Bukopin juga telah berhasil meraih beberapa penghargaan, diantaranya *Best Teller* dan *Best SMS Banking* dalam pemilihan *Banking Service Excellence Award* dan juga Bank dengan kinerja sangat bagus selama lima tahun berturut-turut.

Per tanggal 30 Juni 2008, Pemegang saham mayoritas Bank Bukopin adalah 18,19% Negara RI, 12,07% dimiliki Yayasan Bina Sejahtera Warga Bulog, 39,74%

milik Koperasi Pengawai Bulog Seluruh Indonesia, 7,05 % milik Koperasi Perkayuan APKINDO MPI, 6,84% milik gerakan koperasi seluruh Indonesia dan 16,11% milik masyarakat.

## **B. Visi dan Misi PT. Bank Bukopin Tbk**

### **1. Visi**

Menjadi bank yang terpercaya dalam pelayanan jasa keuangan.

### **2. Misi**

Memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah, turut berperan dalam pengembangan usaha menengah, kecil, mikro dan koperasi, serta meningkatkan nilai tambah investasi pemegang saham dan kesejahteraan karyawan.

### **3. Budaya Perusahaan**

Budaya Perusahaan merupakan suatu cerminan aturan perilaku yang umum disebut dengan Kode Etik. Dalam menjalankan kegiatan usahanya serta menimbang nature bisnis yang dijalankan Bank Bukopin erat dengan unsur “*Trust*” (Kepercayaan), maka sebagai suatu organisasi, Bank Bukopin dituntut untuk memiliki suatu aturan yang mengikat seluruh jajarannya dalam bertindak sesuai dengan standar tertinggi dalam integritas profesional dan personal di seluruh aspek kegiatan perusahaan, serta mematuhi seluruh undang-undang, tata tertib, peraturan dan kebijakan perusahaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, Bank Bukopin telah mengembangkan nilai-nilai dasar yang menjadi inti dari pengembangan budaya perusahaan Bank Bukopin yang mencakup 5 budaya perusahaan :

a. Professionalism (Profesionalisme)

Mematuhi setiap peraturan, ketentuan dan memenuhi komitmen baik internal maupun eksternal serta menguasai tugas dan bertanggung jawab untuk memberikan hasil terbaik.

Perilaku utama :

- ✓ Kompeten
- ✓ Bertanggung jawab

b. Respect Others (Respek kepada pihak lain)

Menghargai peran dan kontribusi setiap individu, saling membantu, melakukan koordinasi dan bekerjasama serta peduli lingkungan untuk menghasilkan sinergi positif.

Perilaku utama ;

- ✓ Peduli dan bekerja sama
- ✓ Ramah, santun dan komunikatif

c. Integrity (Integritas)

Mengutamakan kejujuran, ketulusan, kedisiplinan dan komitmen untuk membangun kepercayaan serta menghindari benturan kepentingan dan penyalahgunaan kewenangan.

Perilaku utama :

- ✓ Jujur dan tulus
- ✓ Disiplin dan berkomitmen

d. *Dedicated to Customer* (Mengutamakan Nasabah)

Mengutamakan pelayanan dan kepuasan nasabah dengan cara memahami, mengembangkan, melayani dan memenuhi kebutuhan serta keinginan bagi pihak yang membutuhkan, baik internal maupun eksternal.

Perilaku utama:

- ✓ Orientasi pada kecepatan, kemudahan, dan kenyamanan
- ✓ Proaktif dan responsif

e. *Excellence* (Kesempurnaan)

Memiliki pengetahuan, keterampilan, wawasan dan pengalaman dalam bidang tugasnya serta senantiasa melakukan perbaikan terus-menerus untuk meningkatkan nilai tambah dan selalu menjadi yang terbaik. Perilaku utama :

- ✓ Inovatif dan kreatif
- ✓ Orientasi pada nilai tambah dan hasil terbaik

Singkatan dari Nilai-nilai tersebut adalah **PRIDE** yang berarti bangga atau kebanggaan (diambil dari huruf pertama masing-masing nilai).

#### 4. Fitur dan Layanan PT. Bank Bukopin Tbk

##### Produk Dana

##### ➤ Produk Giro :

- a. Giro Rupiah Bukopin

Adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai sarana pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau sarana perintah pembayaran lainnya.

b. Giro Smart

Adalah simpanan yang penempatannya didasarkan atas komitmen antara nasabah dengan Bank Bukopin baik nominal, interest rate, dan waktu penarikan. Sumber dana penempatan adalah besaran yang diperjanjikan yang ada dalam Rekening Giro Nasabah dan disebut juga sebagai saldo beku.

c. Giro Valas Bukopin

Adalah simpanan dalam bentuk valuta asing yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan. Giro valas adalah giro dengan mata uang Asing.

➤ **Produk Tabungan:**

a. Tabungan SiAga Bukopin

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik dengan Cek/ Bilyet Giro atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu.

b. Tabungan SiAga Bukopin Kerjasama

Merupakan simpanan yang peruntukannya untuk menampung pembayaran gaji karyawan yang dilakukan secara otomatis, dimana penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan

tidak dapat ditarik dengan Cek/ Bilyet Giro atau alat yang dipersamakan dengan itu.

c. Tabungan Rencana Bukopin

Adalah tabungan yang diperuntukkan bagi perorangan guna memenuhi keperluan nasabah di masa mendatang dengan jumlah setoran tiap bulannya dan hanya dapat diambil pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian. Jenis tabungan ini ada dua yakni tabungan rencana pendidikan dan tabungan rencana masa depan dan multiguna.

d. Tabungan Haji Bukopin

Adalah tabungan yang diperuntukkan bagi individu yang akan memenuhi biaya perjalanan ibadah haji atau umroh.

e. Tabungan SiAga Bukopin Premium

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik dengan Cek atau Bilyet Giro atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan ini memiliki tingkat suku bunga yang setara dengan tingkat suku bunga deposito yaitu hingga 7% dan dilengkapi dengan berbagai layanan, kemudahan serta keleluasaan bagi nasabah.

f. Tabungan SiAga Bukopin Bisnis

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, dan tidak dapat ditarik dengan Cek atau Bilyet Giro atau alat yang dipersamakan dengan itu. Tabungan ini dilengkapi

dengan fasilitas-fasilitas khusus untuk kemudahan nasabah dalam pencatatan detail transaksi.

Tabungan ini diperuntukkan bagi nasabah perseorangan maupun perusahaan yang memerlukan kemudahan akses dan fleksibilitas tinggi dalam bertransaksi. Tabungan SiAga Bukopin Bisnis ini merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi para pengusaha di seluruh sektor ekonomi. Secara lebih detail, target pasar dari produk ini adalah pengusaha Perorangan, Perusahaan non badan hukum seperti CV, PD, Fa, Asosiasi/ Perkumpulan/ Himpunan/ Ikatan yang berbasis pada usaha dan Perusahaan berbadan hukum seperti PT, Yayasan, Koperasi.

Salah satu fitur unggulan tabungan ini adalah fasilitas *Joint Account* untuk penabung perorangan. Sedangkan untuk perusahaan disediakan Fasilitas Speciment maksimal 2 orang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan. Transaksi dapat dilakukan oleh salah satu pemegang speciment (Pola OR) maupun kedua pemegang speciment secara bersama - sama (Pola AND); Keterangan transaksi tercetak pada buku tabungan secara lebih rinci; dan Bunga dihitung atas saldo harian dan dibukukan setiap akhir tutup buku bulanan.

Adapun fitur unggulan lainnya adalah tingkat bunga yang progresif/ berjenjang berdasarkan saldo harian nasabah sesuai ketentuan yang berlaku. Penabung dapat pula menikmati fasilitas SiAgamatic, yaitu perpindahan saldo dari rekening giro ke rekening tabungan atau sebaliknya

secara otomatis sesuai ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Dengan demikian pengelolaan dana modal kerja perusahaan akan lebih optimal.

Produk ini dirancang untuk dapat mendukung kegiatan bisnis, seperti kemampuan mencatat setiap detil transaksi lebih rinci, memiliki fasilitas joint account, fleksibel dengan *e-banking*, dan bunganya kompetitif, disertai dengan program *point reward*. Tabungan ini juga berlaku progresif, semakin besar saldo, semakin besar juga keuntungannya, sebab tabungan ini akan diikutkan dalam program undian.

- g. Program Tabungan SiAga Bukopin yang baru dan diberi nama Voucher Smash Wokee...!!! dan undian BMW New 320i

Diperuntukkan bagi nasabah Tabungan SiAga Bukopin, Tabungan SiAga Bukopin Kerjasama, dan Tabungan SiAga Bukopin Bisnis.

➤ **Produk Deposito :**

- a. Deposito Rupiah Bukopin

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan Bank Bukopin.

- b. Deposito Merdeka Bukopin adalah simpanan yang pencairannya dilakukan pada waktu yang telah diperjanjikan. Jika terjadi pencairan sebelum tanggal yang diperjanjikan maka atas pencairan tersebut tidak dikenakan penalti.

- c. Deposito Valuta Asing (Valas) Bukopin adalah simpanan dalam valuta asing yang penempatannya didasarkan atas komitmen antara nasabah dengan Bank Bukopin, baik nominal, *interest rate*, dan waktu penarikan.

d. *Deposito On Call*

Adalah simpanan berjangka yang penarikannya hanya bisa dilakukan melalui pemberitahuan terlebih dahulu sesuai kesepakatan antara nasabah dengan pihak Bank Bukopin.

➤ **Produk Kredit**

a. Kredit Konsumer

- Kredit mobil Bukopin

Kredit kepada individu yang dananya digunakan untuk membeli mobil pribadi.

- KPR Bukopin

Kredit kepada individu yang dananya digunakan untuk pembelian tempat tinggal baik berupa rumah/apartemen/ruko/rukan.

- Kredit Serba Guna

Kredit khusus karyawan untuk keperluan konsumsi

- *Back to Back Loan*

Kredit kepada individu dengan jaminan Deposito atau Tabungan yang ditempatkan di Bank Bukopin dan diblokir sampai dengan kredit lunas.

b. Kredit UKM

Kredit Investasi atau Modal Kerja yang diberikan kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil guna pembiayaan usaha produktif.

c. Kredit Komersial

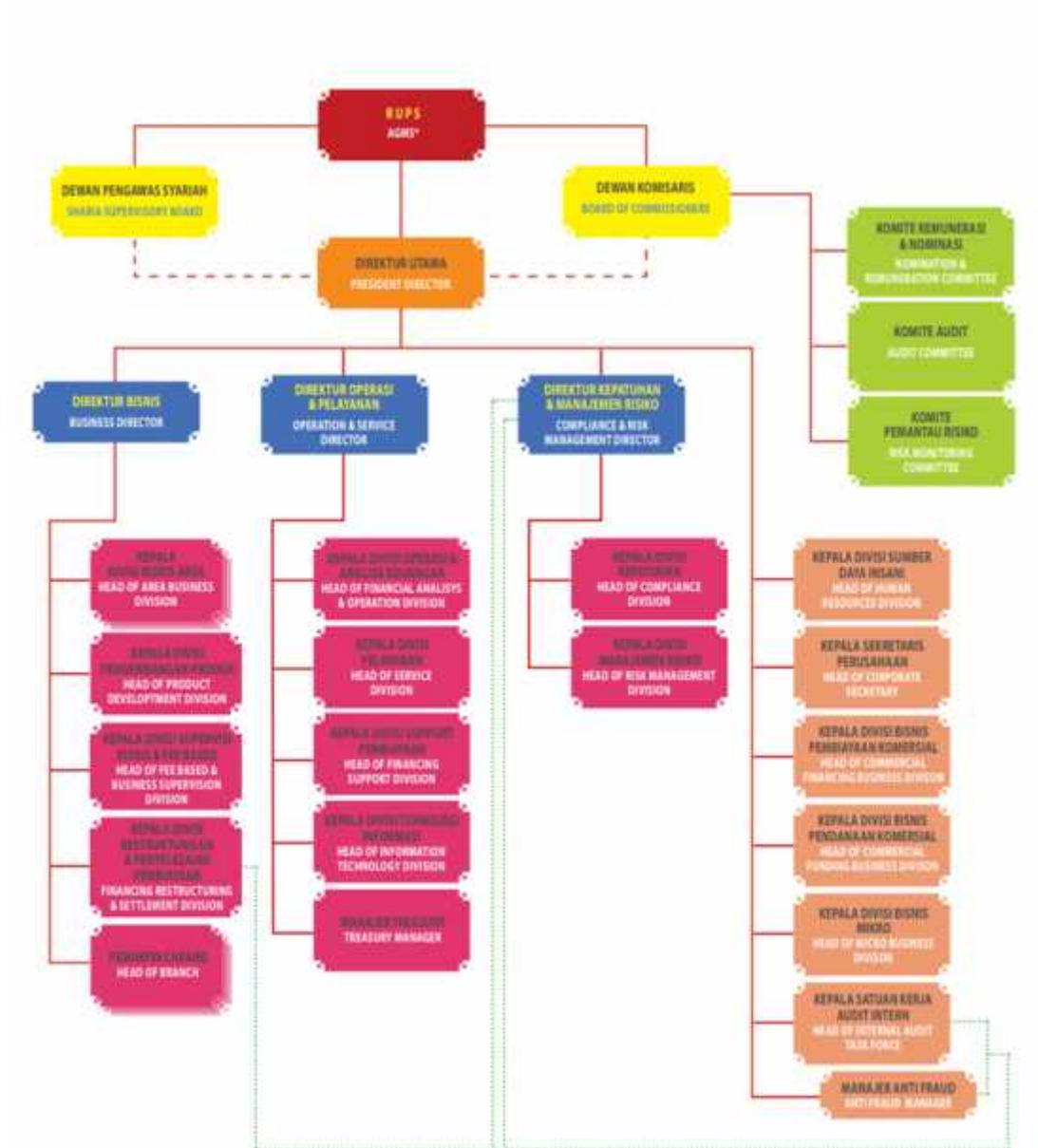
- Kredit Modal Kerja

Merupakan fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur dengan jangka waktu pengembalian maksimal 1 (satu) tahun.

- Kredit Investasi. Merupakan fasilitas kredit jangka menengah dan jangka panjang yang diberikan kepada debitur guna membiayai pengadaan aktiva tetap/sarana ataupun pembangunan suatu proyek yang dapat menunjang kelancaran usaha, mengolah/menghasilkan suatu barang atau jasa, dan pengembalian kredit tersebut berasal dari operasionalisasi dan atau komersialisasi proyek tersebut dengan jangka waktu pengembalian antara 3 - 10 tahun.

- Kredit Sindikasi. Merupakan pembiayaan kepada debitur yang dilakukan oleh beberapa bank yang secara bersama-sama untuk membiayai suatu proyek.

**C. Struktur Organisasi PT. Bank Bukopin Tbk Cabang Makassar**



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Sebagaimana diketahui bahwa untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk. Adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Dalam hal ini menggunakan analisis rasio keuangan. Ada tiga rasio yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio liabilitas terhadap assets, Rasio liabilitas terhadap equitas,, dan Rasio Profitabilitas. Dengan demikian akan diketahui bagaimana rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

Tabel 4.1. Rasio Keuangan Bank Bukopin

No	Rasio Keuangan	2012	2013	2014	2015	2016
1	ROA	92.39	91.01	91.39	92.01	90.95
2	ROE	4.56	3.82	3.7	3.58	3.88
3	NIM	19.47	19.44	11.53	14.8	13.19
4	Liability Ratio to Total Assets	2012	2013	2014	2015	2016
5	Liability Ratio to Total Equity	83.81	85.8	83.89	86.34	86.04
6	Liquidity	92.39	91.01	93.39	92.01	90.95

Sumber: Laporan Keuangan, Publikasi

Tabel diatas menunjukkan dimana kinerja keuangan bank Bukopin dari masing-masing rasio keuangan berfluktuasi. Pada rasio likuitas, dengan menggunakan yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali nasabah yang telah menanam dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada debiturnya.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan maka di lakukan analisis regresi sederhana. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah suatu studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasar nilai variabel independen yang diketahui. Berikut ini adalah hasil analisis regresi dari data.

### 1. Uji Signifikansi Simultan ( Uji F-test)

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah permodelan yang dibangun memenuhi metode Fisher atau tidak. Dengan kata lain apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas perusahaan atau tidak. Berikut adalah hasil uji statistik:

Tabel 4.2. ANOVA<sup>a</sup>

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2409.395	1	2409.395	1.545	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20270.796	13	1559.292		
	Total	22680.191	14			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.4 didapat nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas (p-value) lebih kecil dari 0,05 artinya

model regresi dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## 2. Uji Signifikansi Parsial ( Uji T-test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 4.3. Hasil Pengujian Regresi Liniersederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.836	17.849	1.055	.000
	PROFITABILITAS	.307	.247	.326	.003

a. Dependent Variable: KINERJA

Dari data di atas dapat dilihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat diketahui dari *beta unstandardized* yang ada. Dari Tabel 4.7. diatas, dapat dirumuskan persamaan matematis sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 18.836 + 0.307X + e$$

Dari persamaan diatas dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi dengan arah positif. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) dan nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh menunjukkan bahwa  $\text{sig } \alpha = 0.05 > 0.000$ , yang berarti bahwa terdapat pengaruh

profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Bank Bukopin. Uji signifikansi dapat dilihat pada nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) dan nilai signifikansi (Sig.) dari masing-masing variabel yang ada pada tabel 4.7, antara lain :

- 1) Dari table 4,7, nilai koefisien *profitabilitas* menunjukkan bahwa pengaruh *profitabilitasterhadap* kinerja keuangan memiliki tanda positif. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada *profitabilitassebesar* 1% dengan anggapan bahwa variabel lain konstan, maka akan diikuti dengan peningkatan sebesar 0.307 dengan signifikansi 0.000 ( $<0.005$ ). Hipotesis menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diterima. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmalasari (2013) yang terbukti bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini juga sesuai teori yang dikemukakan oleh Modigliani–Miller yang menyatakan bahwa nilai perusahaan akan tergantung hanya pada laba yang diproduksi oleh aktiva-aktivananya (Brigham dan Houston, 2013:70). Hal ini dapat diartikan bahwa dengan memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa meningkatnya harga saham karena saham perusahaan direspon positif oleh investor.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Menurut Ghazali (2006), apabila angka koefisien determinasi semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4. 8. Model Summary<sup>b</sup>**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 <sup>a</sup>	.106	.037	39.48787

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.8.diatas, besarnya nilai adjusted R *Square* dalam model regresi perusahaan perbankan diperoleh sebesar 0,326.Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas terhadap variabel dependen kinerja keuangan(Y) yang dapat diterangkan oleh persamaan ini sebesar 32.6%. Sedangkan sisanya sebesar 67.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Selain itu dapat dilihat nilai RSquare adalah 0,106.Jika nilai R Square mendekati 1 maka variabel independen semakin kuat pengaruhnya terhadap variabel dependen.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data, yang terkait dengan judul, permasalahan, dan hipotesis penelitian, maka dalam penelitian ini ada beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara umum perusahaan yang mempunyai total aktiva yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang tinggi bila dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva lebih rendah. Oleh karena itu perusahaan dengan kepemilikan aktiva yang besar akan lebih mampu dalam menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan jaminan bahwa perusahaan akan memiliki kinerja yang baik tercermin dari laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khaira Amalia Fachrudin pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini terjadi karena pasar kurang bereaksi terhadap banyaknya informasi yang tersedia pada perusahaan-perusahaan yang berskala besar pada saat pengumuman laba. Selain itu bisa saja perusahaan tidak memaksimalkan aset yang ada untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Demikian pula dengan likuiditas uang dimana rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber

likuiditasnya. Oleh karena itu, semakin tinggi rasionya memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar.

Penilaian kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2012-2016 bila dilihat dari rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan sehat hal ini karena perusahaan cukup likuid dan sudah mampu melunasi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada Bank Bukopin. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan hasil uji t, variabel profitabilitas memiliki koefisien regresi dengan arah positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Bukopin, Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan mampu memberikan kinerja keuangan yang baik.
2. Penilaian kinerja keuangan PT. Bank Bukopin Tbk pada tahun 2012-2016 bila dilihat dari rasio likuiditas perusahaan dalam keadaan sehat hal ini karena perusahaan cukup likuid dan sudah mampu melunasi kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo dengan menggunakan aset lancarnya.

#### **B. Saran**

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan likuiditas dengan cara mengurnagi hutang lancer atau jangka pendek, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan.

2. Untuk penulis atau peneliti selanjutnya agar mengembangkan atau menambah objek selain profitabilitas dan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Sarwoko. 2008. *Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan)*. Cetakan Ketiga, Yogyakarta BPF-YOGYAKARTA.
- Agnes, Sawir. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit PT. Bumi Aksara. Yogyakarta.
- Alwi Syarifuddin. 2000. *Alat-alat Analisis Pembelanjaan*. Edisi Revisi Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 1998. *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Darsono. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Andi :Yogyakarta.
- Dewi Astuti. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dukat, Erwan. 1998. *Alat-Alat Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Cetakan II, Akuntan Group. Yogyakarta
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Pertama., Penerbit Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi & Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Haryono.2004. *Analisis Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Pada PT. Sermani Stret Makassar*.
- Hartanto, D. 1998. *Akuntansi Untuk Usahawan*. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Indriyo. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Koewn, Martin, Pretty, Scott. 2004. *Manajemen Keuangan*. Prinsip-Prinsip Dan Aplikasinya Edisi Kesembilan, Jilid 1. PT. INDEKS Kelompok GRAMEDI.
- Martono, Agus Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima, EKONISIA. Yogyakarta
- Munawir. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Konsep Dan Aplikasi, Penerbit Yogyakarta.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Liberty, Yogyakarta.
- Muslich, Muhammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Nitisemito, Alex, S. 1999. *Pembinaan Perusahaan*. Edisi 1. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Penerbit YP Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sarwoko, Halim. 2009. *Manajemen Keuangan*. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Modern*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Toto Prihadi. 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio Keuangan*. Cetakan 1. Jakarta : PPM.
- Van Home, James C. 1998. *Financial Management Policy. (Pratice Hall Of Make Private United New Delhi)*.
- Wahyuni. 2006. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Sermani Street Makassar*.